

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi usia ibu saat hamil atau usia ibu dengan kategori resiko sebanyak 30 orang, artinya seluruh responden kelompok kasus merupakan ibu dengan usia beresiko saat hamil.
2. Prevalensi kejadian stunting di kelurahan Kalirungkut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya usia ibu saat hamil. Hal ini ditunjukkan dari 30 orang responden kelompok kasus sebagian besar merupakan ibu dengan usia yang beresiko (<20 tahun atau >35 tahun).
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting di Kelurahan Kalirungkut dengan *P Value* $0,000 < 0,05$. Hasil Uji *Contingency Coefficient* diperoleh hasil nilai approximate signficance (*P Value*) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ad hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting. Nilai korelasi yang di dapat diperoleh sebesar 0,535 maka dapat diartikan jika kekuatan hubungan antara usia ibu saat hamil dengan status stunting pada balita adalah kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk dinas kesehatan, supaya dapat memberikan memberikan intervensi khususnya dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan

stunting dengan melakukan monitoring berkala secara rutin terhadap pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian *stunting* setelah dilakukan intervensi.

- 2) Bagi Puskesmas di wilayah Kalirungkut diharapkan dapat melakukan intervensi misal dengan penyuluhan yang diadakan kepada pasangan usia subur yang baru menikah, calon ibu muda agar lebih siap dengan kehamilan dan dapat mencegah sejak dini kejadian *stunting* pada 1000 hari pertama kehidupan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih dalam misal dengan metode kualitatif untuk melihat faktor lain di luar faktor yang diteliti yang dapat memengaruhi masalah *stunting*.